

Mensos: Beri Pelayanan Maksimal kepada 12 PAS

BANTUL (KR) - Menteri Sosial Saifullah Yusuf (Gus Ipul) melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Bantul untuk melakukan konsolidasi bersama pilar sosial se-DIY. Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Muspimkab Bantul menyambut kunjungan rombongan Mensos tersebut di Pendapa Parasamya, Jumat (17/1).



KR-Judiman

Menteri Sosial Gus Ipul bersama pilar sosial di Pendapa Parasamya Bantul.

Dalam kunjungannya, Gus Ipul minta agar seluruh pilar sosial melakukan pelayanan maksimal dalam membantu 12 PAS (Pemerlu Atensi Sosial). "Pendamping pada dasarnya melayani 12 PAS ini, yakni membantu, mendukung dan melakukan semua hal yang diperlukan agar 12 PAS ini menjadi pihak atau yang diberdayakan," ungkap Gus Ipul.

Dikatakan, masyarakat yang masuk dalam 12 PAS terdiri dari berbagai macam kluster, yakni anak-anak rentan, difabel, lansia telantar, berpendapatan rendah, korban bencana, mereka yang membutuhkan afirmasi khusus, warga binaan, korban kekerasan, korban Napza dan HIV/AIDS, masyarakat yang bermasalah sosial, perempuan

rentan dan fakir miskin. "Keberagaman kondisi ini tentunya memerlukan penanganan yang berbeda dari pihak terkait, termasuk pilar yang sering bersinggungan langsung dengan para penerima manfaat tersebut," jelas Mensos.

Sementara Bupati Bantul menuturkan, saat ini Pemkab Bantul secara terus menerus telah mengupayakan peningkatan kesejahteraan sosial melalui kemitraan dengan masyarakat yang peduli dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dikenal dengan pilar-pilar sosial baik perorangan, kelompok, maupun kelembagaan.

Saat ini, Kabupaten Bantul memiliki jumlah penduduk sebanyak 964.245 jiwa dengan tingkat kemis-

kinan sebanyak 11,66 % pada tahun 2024. Persentase kemiskinan ini terus menurun dari tahun 2021 sebanyak 14,04 %, tahun 2022 sebanyak 12,27%, tahun 2023 sebanyak 11,96 % dan akan terus diupayakan penurunannya dengan target 10,75 %- 11,02% pada RKPDP tahun 2025.

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan, didukung pula oleh pilar-pilar kesejahteraan sosial. Adapun pilar tersebut meliputi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) sebanyak 17 orang, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebanyak 151 orang, Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKS-BM) sebanyak 71, Penyuluh Sosial Masyarakat (PENSOSMAS) sebanyak 19 orang, Program Kewirausahaan Sosial (PROKUS) dengan anggota 106 KPM, dan Karang Taruna sebanyak 61 anggota.

Selanjutnya, terdapat Lembaga Kesejahteraan Sosial/Anak (LKS/LKSA) dengan jumlah 69 lembaga, Komisi Daerah Lanjut Usia (KOMDA LANSIA) sebanyak 45 orang, dan Forum Pelajar Napza (FORLANZA) sebanyak 34 orang.

Konsolidasi bersama pilar sosial se-DIY ini merupakan upaya untuk memperkuat dan menyatukan berbagai elemen atau institusi sosial dalam masyarakat, seperti keluarga, komunitas, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, media, serta pemerintah, untuk bekerja sama dalam menciptakan kestabilan sosial dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

"Pilar-pilar sosial ini memiliki peran masing-masing dalam membentuk dan memelihara tatanan sosial yang harmonis, dan melalui konsolidasi sosial, dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama", pungkas Bupati. (Jdm)-f

UMY LAUNCHING BEASISWA RP 8,2 MILIAR

Koruptor Tidak Bodoh, Hanya Bermoral Rendah



KR-Istimewa

Launching Beasiswa UMY bagi calon mahasiswa TA 2025/2026.

BANTUL (KR) - Dai kondang Adi Hidayat mengingatkan agar spot-spot ngobrol di kampus dapat digunakan untuk meningkatkan iman dan juga pengetahuan. Mengingat semua tapak dunia pengetahuan sejatinya dianggap sukses dan bagus kalau dapat memindah derajat dari rendah ke tinggi. Sehingga semua yang terkait ilmu pengetahuan sampai ruang kelas, lorong bahkan perpustakaan adalah untuk meningkatkan iman dan pengetahuan untuk meningkatkan derajat.

Penceramah yang juga Wakil Ketua Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, Dr Adi Hidayat, mengemukakan hal tersebut dalam tabligh akbar Kajian Subuh di Sportorium UMY, Minggu (19/1). Kajian diawali salat Subuh berjamaah di Masjid Ahmad Dahlan UMY.

Pada kesempatan itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Akademik dan AIK Prof Faris Al-Fa-

dhat PhD melaunching 5 beasiswa UMY dan segera akan dilakukan seleksi penerimaan beasiswanya.

Beasiswa yang diluncurkan dengan Anggaran UMY nilainya mencapai Rp 8,2 miliar untuk 4 kategori yakni Beasiswa Hafid, Beasiswa Qori, Beasiswa Kader Unggulan dan Beasiswa Tapak Suci. Untuk beasiswa Hafid disediakan Rp 2,8 miliar sedang Beasiswa Qori, Kader dan Tapak suci masing-masing mendapat Rp 1.710.590.750. Sementara Beasiswa Dai diberikan langsung Majelis Tabligh PP Muhammadiyah dan menurut Faris belum di ketahui angkanya.

Disebutkan, ciri orang yang meningkat derajat yaitu minimal ada 2 yakni imannya meningkat sebab ini merupakan kekuatan moral. Yang kedua, ilmunya meningkat sebagai sebuah kekuatan intelektual. "Maka kuncinya menjadi karakter moral akan menyokong karakter in-

telektual, dikeluarkan dalam wujud karakteristik dan menjadi karakter kerja," tandasnya.

Karena itulah menurut Adi, para koruptor itu jarag ada yang bodoh. Hanya saja nilai moralnya rendah. Untuk itu kampus harus menciptakan spot-spot ngobrol yang dapat meningkatkan iman sekaligus meningkatkan pengetahuan. Mengingat dalam Alquran pun disebutkan adanya kalangan pencari ilmu yang disebut kalangan elite.

"Siapa mereka? Mereka adalah yang masuk ke kampus sudah dengan visi misi jelas. Mengapa memilih UMY, mengapa memilih fakultas kedokteran bukan fakultas lain dan lainnya. Jadi sebelum masuk kampus sudah ada visi kehidupan yang dipahaminya," tambahnya. Sehingga masuk ke kampus bukan sekadar ingin tahu atau asal kuliah, namun menurut Adi Hidayat berusaha semaksimal mungkin dan memahami dengan yang dipelajari. "Dari pemahaman tersebutlah para penuntut ilmu dapat melakukan riset terhadap kebutuhan daerah asal masing-masing.

"Anda harus mampu berfikir strategis, masa perkuliahan harus digunakan untuk memahami kebutuhan standar di daerah asalnya, serta mempelajari ilmunya hingga paham. Setelah lulus, pulanglah untuk membangun daerah asal sehingga masyarakatnya tercerahkan dan memiliki semangat membangun yang sama. Sehingga tercipta daerah yang berkemajuan," tutur Adi Hidayat. (Fsy)-f

Selamat & Sukses 9th

BPR Nusantara Artha Makmur

20 Januari 2025

Jl. Ringroad Timur No. KM 14, Modalan, Kec. Bangunpandan, Kab. Bantul, Yogyakarta 55198 | 0274-4353419 | www.nambpr.com

BNI Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa	ALTO MAKMUR Melayani TABUNGAN - DEPOSITO - KREDIT Membantu Usaha Kecil dan Menengah	PERBARINDO Perbankan Syariah Berbasis Masyarakat DPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PT Bank Persekonomian Rakyat Artha Nusantara Abadi Melayani Masyarakat	ARTAJAYA BHAKTIMULIA Melayani : Deposito • Tabungan • Kredit	BPR PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA
BRI UNIT BATUURETNO	BPR KARANOWARU	PINtech Sistem Perbankan Mikro www.pintechonline.com 0878339962004 - 081508085168
CAR Life Insurance PT AJ CENTRAL ASIA RAYA	Danamon A member of MUFG	ARIS WICAKSONO, SH.M.Kn
Nindyawati Trias Putri, SH., MKn. Jalan Imogiri Timur Km.6, Nglebeg, Tamanan, Banguntapan, Bantul.	PANGESTUTI, SH.MKn Jl. Kebonagung (Barat Terminal Jombor) Sempor, Sleman Telp. 0818 040 10004	

MENDUKUNG dan BERKEMBANG BERSAMA



BPR Nusantara Artha Makmur (NAM) saat ini menjadi salah satu BPR yang berlokasi di wilayah Bantul, Yogyakarta, yang turut mengembangkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Bantul dan sekitarnya. Tahun ini BPR NAM merayakan ulang tahunnya yang ke-9, pertumbuhan yang sangat baik BPR NAM selama ini tidak lepas dari dukungan nasabah setia, mitra kerja yang kompeten dan juga dukungan dari seluruh stakeholder.

Tentu tantangan untuk tetap memegang komitmen mengembangkan usaha mikro tidaklah mudah, tetapi kami selalu berupaya mempererat hubungan dengan seluruh stakeholder yang telah bersama dengan kami melewati kesulitan selama ini. BPR NAM berkomitmen akan terus memberikan solusi cepat, mudah, dan inovatif, mencapai pertumbuhan yang signifikan dengan terus memperkuat fondasi serta berupaya mengembangkan partisipasi dan kontribusi BPR NAM terhadap pertumbuhan usaha mikro di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Adalah sangat membanggakan juga untuk dapat merayakan ulang tahun ini saat Indonesia terus melanjutkan upaya pemulihan dan pertumbuhannya. Kami bangga dan siap memperjuangkan himbauan pemerintah untuk mendukung, memfasilitasi, dan memperkuat perekonomian mikro dan menengah. Saat kami terus maju, kami akan tetap melanjutkan berinvestasi pada teknologi dan terus meningkatkan kemampuan memperbaiki dan mengembangkan portfolio produk serta layanan kami; memberikan solusi

terbaik untuk melayani kebutuhan masyarakat usaha Mikro dan Menengah di wilayah Yogyakarta. Langkah maju BPR NAM di usia ke 9 tahun ini tidaklah semakin mudah, dibutuhkan kreatifitas, semangat, ketekunan dan dukungan dari nasabah setia serta masyarakat, dan tentunya seluruh karyawan BPR NAM yang berkomitmen untuk mempertahankan standar dan kualitas tertinggi dalam pekerjaannya.

Seluruh Pemegang saham dan pengurus BPR NAM mengucapkan terima kasih atas dukungan para nasabah dan mitra kerja yang terus menaruh kepercayaan kepada BPR NAM, dan senantiasa mohon do'a dan dukungannya agar kami selalu berada di jalan yang memperjuangkan dan mendampingi para pelaku ekonomi mikro dan menengah sesuai misi kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua orang yang bermitra dengan kami. Mari kita terus membentuk masa depan bersama yang lebih baik, BPR NAM senantiasa selalu mendukung untuk berkembang bersama.

133 KARYA DITAMPILKAN DALAM UNDAGI 2025

Karya Kriya Bisa Dipertanggungjawabkan dengan Konsep



KR-Sukro Riyadi

Kurator Agus Sriyono (kiri) menjelaskan Undagi kepada Mayor Jenderal (Purn) Prantara Santosa.

BANTUL (KR) - Sebanyak 133 karya kriya dari sejumlah wilayah di Indonesia ditampilkan dalam perhelatan akbar pameran seni kriya Undagi 2025 bertajuk 'Cakra Manggilingan' di Galeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta.

Dalam ajang yang diprakarsai Asosiasi Kriyawan Republik Indonesia (Askrina) dibuka Mayor Jenderal (Purn) Prantara Santosa, Sabtu (18/1) sore. Pembukaan ditandai dengan menatah kayu bersama yang dilakukan Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Yanatun Yunadiana, Ketua Undagi 2025 Nurrohmah SSn serta kurator Agus Sriyono dan Arif Suharson.

"Pameran ini kita laksanakan dengan waktu melangkah kurasi selama enam bulan. Waktu enam bulan itu kita manfaatkan untuk, yang pertama kita menemui pelaku-pelaku yang dengan karya bersifat tradisional heritage. Selain itu kami juga melihat karya dan tentunya diproduksi oleh kaum institusi atau pendidikan. Kurasi yang kita lakukan ini adalah kurasi yang berbeda dan kursi karya lainnya," ujar Arif Suharson.

Artinya kata Arif, dikatakan berbeda karena kurasi yang dilakukan bersifat umum. Sehingga melalui proses panjang tersebut dalam Undagi 2025 bisa ditam-

pickan karya-karya yang luar biasa. "Yang kita tampilkan pada hari ini sejumlah 133 karya berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Dalam Undagi kali ini terdapat tiga jenis karya yakni Kriya Heritage, Kriya Populer dan Kriya Alternatif," jelas Arif.

Selain itu, Arif juga menegaskan jika Undagi bukan milik Yogyakarta. "Tapi Undagi milik seluruh masyarakat Indonesia. Sehingga acara Undagi berlangsung setiap 2 tahun sekali, dan ini sudah ada ide kita akan kembali 2027 nanti di daerah Surakarta," jelas Arif.

Esensi dari karya Kriyawan yang ditampilkan memiliki pesan, bahwa kriya yang selalu dipandang sebelah mata karena dinilai barang biasa. "Kriya itu bukan kerajinan, kita ingin menampilkan kriya yang luar biasa. Karya kriya yang bisa dipertanggungjawabkan dengan konsep," ujar Arif.

Dengan kata lain, ketika membuat karya kriya tidak hanya mengandalkan karyanya saja. Tetapi juga menggunakan proses perjalanan keseimbangan dan juga ilmiah. Dalam arti keilmuan, sehingga karya akan mampu menjawab tantangan zaman. Perhelatan Undagi 2025 digelar mulai 18-28 Januari 2025. (Roy)-f

Final Marco#3, Kompetisi Riset Bergengsi

BANTUL (KR) - Grand final Manembayo Research Competition (Marco#3) sukses digelar dengan menghadirkan 10 tim terbaik, 5 tim jenjang MTs dan 5 tim jenjang SMA/MA. Ajang kompetisi riset bergengsi dilaksanakan Sabtu (18/1) di Aula MAN 4 Bantul.

Final untuk tim riset jenjang MTs digelar di Aula MAN 4 Bantul dengan juri Ratna Dhevi, Anisa Salwa dan Sahid Ramadhan. Tim riset jenjang SMA dan MA dinilai juri M Iqna Hibatallah, Afid Istiandaru dan Herdani. Para juri ini juga memberikan penilaian



KR-Sukro Riyadi

Kompetisi Marco#3 digelar di MAN 4 Bantul.

mendalam terhadap presentasi para peserta. M Iqna Hibatallah guru Matematika MAN 4 Bantul, mengatakan pihaknya bangga terhadap semangat inovasi siswa. "Saya sangat terkesan dengan kualitas penelitian yang dihadirkan para pe-

serta, khususnya dari jenjang SMA dan MA. Mereka tidak hanya mampu menyajikan data yang kuat, tapi juga berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan juri. Kompetisi seperti Marco#3 ini adalah langkah penting dalam menumbuhkan bu-

daya riset di kalangan pelajar. Saya berharap mereka dapat terus mengembangkan potensi dan membawa karya ini ke tingkat yang lebih tinggi," ujarnya.

Kompetisi Marco#3 tidak hanya menjadi ajang unjuk kebolehan bagi siswa-siswi di bidang penelitian, tapi juga wadah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Keterlibatan juri-juri yang kompeten semakin menambah bobot acara ini, menjadikannya salah satu kompetisi riset yang paling ditunggu setiap tahunnya. (Roy)-f